

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 14 Agustus 2026

Global

Indeks S&P 500 mencapai rekor tertinggi sepanjang masa secara *intraday* di level 7.816,70 pada hari Kamis. Indeks acuan tersebut juga ditutup pada rekor tertinggi. Sektor teknologi dan layanan komunikasi termasuk di antara sektor yang mencatat kenaikan signifikan dalam indeks tersebut, masing-masing naik sekitar 1%. Kenaikan pada hari Kamis menempatkan S&P 500 dan Nasdaq Composite di jalur untuk mencatat kenaikan mingguan ketiga berturut-turut. Menurut FactSet, lebih dari 90% perusahaan S&P 500 telah melaporkan kinerja kuartal kedua, pertumbuhan laba dibandingkan periode yang sama tahun lalu tercatat di kisaran 50%. Dari sisi makro, rilis data Indeks Harga Produsen pada bulan Juli sebesar 0%, di bawah ekspektasi pasar 0,2%. Pelambatan data tersebut utamanya didorong oleh penurunan harga barang, khususnya energi dan pangan. Disisi lain, jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS naik 9.000 menjadi 209.000 pada minggu pertama Agustus, di atas ekspektasi pasar 202.000. Saham-saham teknologi Asia menguat pada hari Jumat, mengikuti kenaikan luas pada sektor teknologi AS di tengah penurunan harga minyak dan data inflasi harga produsen yang stabil, yang turut mendorong sentimen pasar. Di Korea Selatan, SK Hynix mencatat kenaikan lebih dari 6%, sementara Samsung Electronics naik 2,05%. Saham-saham teknologi mengalami volatilitas yang meningkat, dengan pasar Korea Selatan yang didominasi oleh sektor semikonduktor bergerak sangat fluktuatif antara pencapaian rekor kenaikan dan penurunan tajam.

Domestik

Sidang Tahunan MPR serta Sidang Bersama DPR dan DPD dalam rangka peringatan HUT ke-81 Republik Indonesia di Gedung Nusantara digelar hari ini di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta Pusat. Presiden Prabowo dijadwalkan menyampaikan Pidato Kenegaraan dalam agenda tersebut. Setelah itu, rangkaian kegiatan akan dilanjutkan dengan Rapat Paripurna DPR untuk penyampaian RUU APBN Tahun Anggaran 2027 beserta Nota Keuangannya. Pelaku pasar akan mencermati asumsi nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, defisit anggaran, dan strategi pembiayaan pemerintah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks dolar bergerak stabil pada level 99.80 pada sesi perdagangan Amerika Serikat. USD/IDR diperdagangkan dikisaran 17.870 – 17.880 dan ditutup pada level 17.885 pada perdagangan kemarin. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.830 – 17.920. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak turun sebesar 7,06%, sedangkan untuk *yield* tenor 10 tahun bergerak turun 5bps ke level 7,15% pada perdagangan hari Kamis kemarin.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	12-Aug	13-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.24	7.22	(0.32)
INA 10 YR (USD)	5.70	5.68	(0.33)
UST 10 YR	4.69	4.64	(1.06)

INDEXES	12-Aug	13-Aug	%
IHSG	6373.85	6301.77	(1.13)
LQ45	633.84	627.17	(1.05)
S&P 500	7748.50	7798.99	0.65
DOW JONES	53770.27	53839.99	0.13
NASDAQ	26588.49	26803.03	0.81
FTSE 100	10833.15	10772.67	(0.56)
HANG SENG	25440.17	25396.51	(0.17)
SHANGHAI	3946.68	3926.97	(0.50)
NIKKEI 225	67524.06	68308.59	1.16

FOREX	13-Aug	14-Aug	%
USD/IDR	17890	17890	0.00
EUR/IDR	20625	20640	0.07
GBP/IDR	24152	24141	(0.04)
AUD/IDR	12629	12632	0.03
NZD/IDR	10480	10482	0.02
SGD/IDR	13974	13974	0.00
CNY/IDR	2653	2653	(0.01)
JPY/IDR	112.28	112.20	(0.08)
EUR/USD	1.1529	1.1537	0.07
GBP/USD	1.3500	1.3494	(0.04)
AUD/USD	0.7059	0.7061	0.03
NZD/USD	0.5858	0.5859	0.02

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Gov Bullock Speech			
AU	Home Loans QoQ Q2	-1.9%	-3.5%	-2.3%
CN	Current Account Prel Q2		\$184.3B	\$150.0B
EA	Balance of Trade JUN		€-7.8B	€ 5B
US	Retail Sales MoM JUL		0.2%	0.3%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel AUG		55.2	54.6

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics